

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH
DAN RASIO PEMBIAYAAN ATAS SIMPANAN (FINANCE DEPOSIT
TO RATIO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPD SUMATERA
SELATAN SYARIAH DAN BPD RIAU SYARIAH**



Disusun Oleh :

M. ANJHA ANUGERAH M

01053120064

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2009

S
331.216 407
Amu
E-100630
2009

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH
DAN RASIO PEMBIAYAAN ATAS SIMPANAN (FINANCE DEPOSIT
TO RATIO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPD SUMATERA
SELATAN SYARIAH DAN BPD RIAU SYARIAH**



Disusun Oleh :

M. ANJHA ANUGERAH M

01053120064

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2009



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : M. ANJHA ANUGERAH M
NIM : 01053120064
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL
MUDHARABAH DAN RASIO PEMBIAYAAN ATAS
SIMPANAN (FINANCE DEPOSIT TO RATIO)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPD
SUMATERA SELATAN SYARIAH DAN BPD RIAU
SYARIAH

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 05 Oktober 2009

Ketua :


Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

Tanggal 05 Oktober 2009

Anggota :


Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : M. ANJHA ANUGERAH M
NIM : 01053120064
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL
MUDHARABAH DAN RASIO PEMBIAYAAN ATAS
SIMPANAN (FINANCE DEPOSIT TO RATIO)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPD
SUMATERA SELATAN SYARIAH DAN BPD RIAU
SYARIAH

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 November 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 10 November 2009

Ketua,

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota,

Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota,

Nazeli Adnan, SE, M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP : 196812241993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Though there’s no one there to guide you, no one to take your hand.
But with faith and understanding you will journey from boy to man.” -
Phill Collins*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Ayah & Ibu : A. Junaidi AR & Msy. Hatifah
- Saudara & Saudariku : M. Rizky Jofano, Johana Nurahmania
& Johani Kurnia
- Sahabat - sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa penulis haturkan shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat beliaulah kita dapat berada di jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan (FDR) Terhadap Profitabilitas pada BPD Sumatera Selatan Syariah dan BPD Riau Syariah”. Judul tersebut dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis untuk mengetahui pengaruh dari bagi hasil mudharabah dan FDR terhadap profitabilitas dalam suatu perusahaan (dalam hal ini adalah BPD Sumsel Syariah dan BPD Riau Syariah), selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima Bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Penulis,

M. Anjha Anugerah M

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Hubungan Kausalitas Pembiayaan yang Disalurkan Dengan Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus Pembimbing I Skripsi.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Drs. M. Syirod Saleh, M.Si, Pembimbing Akademik.
6. Imam Asngari SE, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

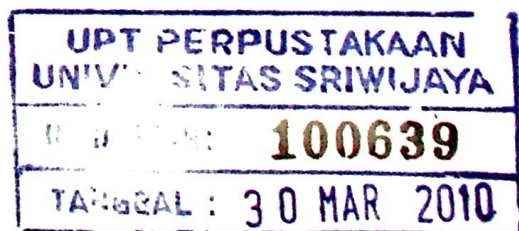
Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Palembang, Oktober 2009

M. Anjha Anugerah M

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Persetujuan Panitia Ujian Skripsi.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Grafik.....	xiii
Abstrak.....	xiv
Abstract.....	xv
1. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
2. Tinjauan Pustaka	
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Pengertian Bank Syariah.....	12
2.1.2. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	13
2.1.2.1. Bank Syariah.....	13
2.1.2.2. Bank Konvensional	14
2.1.3. Produk Perbankan Syariah.....	15
2.1.4. Sumber Dana Bank Syariah	17
2.1.5. Definisi Profitabilitas Bank Syariah.....	19
2.1.6. Konsep FDR.....	22
2.1.7. Konsep Pembiayaan Bank Syariah.....	24
2.1.8. Pengertian Bagi Hasil	27
2.2. Penelitian Terdahulu	31



2.3. Kerangka Pemikiran.....	35
2.4. Hipotesis.....	37
3. Metodologi Penelitian	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	38
3.2. Data Penelitian.	38
3.3. Teknik Analisis	38
3.3.1. Analisis Kualitatif.....	38
3.3.2. Analisis Kuantitatif.....	39
3.3.3. Uji Asumsi Klasik	39
3.3.3.1. Uji Multikolinieritas.....	39
3.3.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.3.3.3. Uji Autokolerasi.....	41
3.3.4. Uji F.....	42
3.3.5. Uji T.....	43
3.3.6. Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	45
3.4. Batasan Variabel	45
4. Gambaran Umum	
4.1. Perkembangan Perbankan Syariah.....	47
4.1.1. Kinerja Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	57
4.1.2. Perkembangan Pembiayaan yang Disalurkan Bank Syariah	60
4.1.3. Perkembangan Penghimpunan Dana Bank Syariah	61
4.1.4. Perkembangan Pembiayaan Bermasalah (NPF).....	63
4.2. Gambaran Umum Variabel Penelitian	65
4.2.1. Perkembangan Bagi Hasil.....	65
4.2.1.1. Perkembangan Bagi Hasil Pada BPD Sumsel Syariah ...	65
4.2.1.2. Perkembangan Bagi Hasil Pada BPD Riau Syariah	67
4.2.2. Perkembangan FDR.....	68
4.2.2.1. Perkembangan FDR Pada BPD Sumsel Syariah	68
4.2.2.2. Perkembangan FDR Pada BPD Riau Syariah	69
4.2.3. Perkembangan ROA	71
4.2.3.1. Perkembangan ROA Pada BPD Sumsel Syariah.....	72

4.2.3.2. Perkembangan ROA Pada BPD Riau Syariah.....	73
5. Hasil dan Pembahasan	
5.1. Analisis Kualitatif Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan Terhadap Profitabilitas	76
5.1.1. Analisis Kualitatif pada BPD Sumsel Syariah	76
5.1.1.1. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas BPD Sumsel Syariah.....	76
5.1.1.2. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas BPD Sumsel Syariah.....	77
5.1.2. Analisis Kualitatif pada BPD Riau Syariah	79
5.1.2.1. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas BPD Riau Syariah.....	79
5.1.2.2. Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas BPD Riau Syariah.....	80
5.2. Analisis Kuantitatif Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan Terhadap Profitabilitas	81
5.2.1. Analisis Kuantitatif pada BPD Sumsel Syariah	81
5.2.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	83
5.2.1.1.1. Uji Multikolinieritas	83
5.2.1.1.2. Uji Heteroskedastisitas	83
5.2.1.1.3. Uji Autokorelasi	84
5.2.1.3. Uji F	86
5.2.1.4. Uji T	87
5.2.2. Analisis Kuantitatif pada BPD Riau Syariah	88
5.2.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	90
5.2.2.1.1. Uji Multikolinieritas	90
5.2.2.1.2. Uji Heteroskedastisitas	90
5.2.2.1.3. Uji Autokorelasi	91
5.2.2.3. Uji F	93
5.2.2.4. Uji T	93
5.3. Perbandingan Hasil Penelitian Antara BPD Sumatera Selatan Syariah dengan BPD Riau Syariah	94

6. Kesimpulan dan Saran	
6.1. Kesimpulan.....	98
6.1. Saran.....	98
Daftar Pustaka	100
Lampiran.....	102

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1.	Indikator Utama Perbankan Syariah.....	3
TABEL 1.2.	Pangsa Perbankan Syariah Terhadap Total Bank.....	3
TABEL 4.1.	Jaringan Kantor BUS dan UUS.....	59
TABEL 4.2.	NPF Perbankan Syariah dalam persen.....	62
TABEL 4.3.	Pendapatan Bagi Hasil BPD Sumsel Syariah.....	66
TABEL 4.4.	Data Pendapatan Bagi Hasil BPD Riau Syariah.....	67
TABEL 4.5.	Data FDR BPD Sumsel Syariah.....	69
TABEL 4.6.	Data FDR BPD Riau Syariah.....	70
TABEL 4.7.	Data ROA BPD Sumsel Syariah.....	73
TABEL 4.8.	Data ROA BPD Riau Syariah.....	74
TABEL 5.1.	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada BPD Sumsel Syariah.....	76
TABEL 5.2.	Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Pada BPD Sumsel Syariah.....	78
TABEL 5.3.	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada BPD Riau Syariah.....	79
TABEL 5.4.	Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Pada BPD Riau Syariah.....	80
TABEL 5.5.	Hasil Estimasi Regresi Variabel Pendapatan Bagi Hasil dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan terhadap Profitabilitas pada BPD Sumsel Syariah.....	81
TABEL 5.6.	Hasil Estimasi Regresi Variabel Pendapatan Bagi Hasil dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan terhadap Profitabilitas pada BPD Sumsel Syariah (Menggunakan Ln).....	82
TABEL 5.7.	Correlation Matrix (Pengujian Multikolinearitas).....	83
TABEL 5.8.	Uji Heteroskedastisitas.....	83
TABEL 5.9.	Uji Autokorelasi.....	85
TABEL 5.10.	Hasil Estimasi Regresi Variabel Pendapatan Bagi Hasil dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan terhadap Profitabilitas pada BPD Riau Syariah.....	88
TABEL 5.11.	Hasil Estimasi Regresi Variabel Pendapatan Bagi Hasil dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan terhadap	

	Profitabilitas pada BPD Riau Syariah (Menggunakan Ln)	89
TABEL 5.12.	Correlation Matrix (Pengujian Multikolinearitas).....	90
TABEL 5.13.	Uji Heteroskedastisitas.....	91
TABEL 5.14.	Uji Autokorelasi.....	92

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1.1.	Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah.....	7
GRAFIK 4.1.	Pertumbuhan Aset BS, DPK BS, PYD dan Tingkat Suku Bunga	56
GRAFIK 4.2.	Perkembangan Komposisi Pembiayaan yang Disalurkan Perbankan Syariah	60
GRAFIK 4.3.	Pertumbuhan DPK Perbankan Syariah	62
GRAFIK 4.4.	Pendapatan Bagi Hasil BPD Sumsel Syariah.....	66
GRAFIK 4.5.	Pendapatan Bagi Hasil BPD Riau Syariah.....	68
GRAFIK 4.6.	FDR BPD Sumsel Syariah	69
GRAFIK 4.7.	FDR BPD Riau Syariah	70
GRAFIK 4.8.	Perkembangan Profitabilitas Perbankan Syariah.....	71
GRAFIK 4.9.	ROA BPD Sumsel Syariah.....	73
GRAFIK 4.10.	ROA BPD Riau Syariah.....	75

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan bagi hasil mudharabah dan rasio pembiayaan atas simpanan (FDR) terhadap profitabilitas pada BPD Sumsel Syariah dan BPD Riau Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data triwulanan dari bulan Maret 2006 sampai dengan bulan Juni 2009. Hasil estimasi terhadap model regresi pada BPD Sumsel Syariah menunjukkan bahwa variabel bebas rasio pembiayaan atas simpanan (FDR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat profitabilitas. Akan tetapi, variabel bebas pendapatan bagi hasil mudharabah tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada BPD Sumsel Syariah.

Hasil estimasi model regresi pada BPD Riau ternyata diperoleh pengaruh yang tidak signifikan antara variabel bebas pendapatan bagi hasil mudharabah dan rasio pembiayaan atas simpanan (FDR) terhadap variabel terikat Profitabilitas pada BPD Riau Syariah.

Kata Kunci: Pendapatan Bagi Hasil, Rasio Pembiayaan Atas Simpanan (FDR), Profitabilitas



ABSTRACT

This reseach is aimed to analyze the impact of mudharabah profit sharing and finance deposit to ratio toward BPD Sumsel Syariah and BPD Riau Syariah's profitability. The data that was used in this research is secondary, taken from March 2006 to June 2009. The research result for BPD Sumsel shows that FDR for BPD Sumsel Syariah has a signifikan effect to their profitability. Otherwise, the other independent variable (in this case is mudharabah profit sharing) gave the BPD Sumsel Syariah's profitability insignificant impact.

The opposite of BPD Sumsel Syariah's regression result, mudharabah profit sharing and finance deposit to ratio (FDR) of BPD Riau Syariah cant affect the BPD Riau Syariah's profitability, and that means neither mudharabah profit sharing or finance deposit to ratio are signifikan to BPD Riau Syariah's profitability (not signifikan).

Tag Line: Profit Sharing, Finance Deposit to Ratio, Profitability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan perbankan dengan menggunakan prinsip syariah atau lebih dikenal dengan nama bank syariah di Indonesia bukan merupakan hal yang asing lagi. Mulai awal tahun 1990 telah terealisasi ide tentang adanya bank Islam di Indonesia, yang merupakan bentuk penolakan terhadap sistem riba yang bertentangan dengan hukum Islam. Riba merupakan tambahan nilai yang diperoleh dengan tanpa resiko dan bukan merupakan hadiah atau kompensasi kerja.

Manajemen bank syariah maupun lembaga keuangan syariah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank konvensional. Namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang menyangkut Bank Syariah, antara lain Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diganti dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998. Selain Undang-Undang yang berlaku tersebut, ketentuan pelaksanaan bank berdasarkan prinsip syariah ditetapkan dengan peraturan pemerintah No.30 tahun 1999, maka dapat dilihat adanya perbedaan antara bank/lembaga keuangan syariah dengan bank konvensional, baik dari segi operasional, pendanaan, penyaluran maupun jasa keuangan yang diberikan. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan



pada Alqura'an dan Hadis Nabi SAW. Bank syariah adalah bank yang mekanisme kerjanya menggunakan mekanisme bagi hasil. Lembaga keuangan tersebut harus beroperasi secara ketat berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang tentunya sangat berbeda dengan prinsip yang dianut oleh lembaga keuangan non syariah. Adapun prinsip-prinsip yang dirujuk menurut Al-Barra (2006) adalah:

1. Larangan menerapkan bunga pada semua bentuk dan jenis transaksi.
2. Menjalankan aktifitas bisnis dan perdagangan berdasarkan pada kewajaran dan keuntungan yang halal.
3. Mengeluarkan zakat dari hasil kegiatannya.
4. Larangan menjalankan monopoli.
5. Bekerjasama dalam membangun masyarakat melalui aktivitas bisnis dan perdagangan yang tidak dilarang oleh Islam.

Menurut Pikir (2008), fungsi perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi dipengaruhi oleh beberapa norma dasar, yaitu:

1. *Halalan thayibah*, sebagai instrument untuk mengarahkan kegiatan usaha agar senantiasa bermanfaat dan dilakukan dengan cara yang baik.
2. Zakat dan larangan riba, sebagai instrumen pendorong untuk memicu dan mengoptimalkan investasi masyarakat.
3. Larangan judi, sebagai instrument untuk memastikan keterkaitan investasi dengan sector riil.

Dengan berjalannya norma-norma dasar tersebut dalam sistem perbankan syariah akan menjadikan perbankan syariah sebagai lembaga yang mampu memberikan peranan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara optimal.

Indikator utama perbankan syariah sampai dengan bulan Juni 2008 dapat diolihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Indikator Utama Perbankan Syariah (dalam miliar Rp)

Indikator	2004	2005	2006	2007	2008
Aset	15.210	20.880	26.722	33.013	42.981
Pembiayaan Yang Diberikan (PYD)	14.793	20.222	25.927	32.304	34.099
Dana Pihak Ketiga	12.914	17.296	22.337	27.948	33.048
Laba/Rugi	167	239	355	481	411
FDR	114.55%	116.91%	116.07%	116.66%	103.18%
NPF	2.37%	2.82%	4.75%	4.05%	4.23%

Sumber : Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2007 dan Statistik Perbankan Syariah Juni 2008

Kinerja perbankan syariah membaik, semua indikator meningkat, aset, dpk (dana pihak ketiga) maupun pembiayaan, terutama yang menjadi isu bagi bank umum yaitu NPL (*non-performing loan*) rata-rata sudah <5% yaitu 3,76% justru untuk perbankan syariah posisi NPF (*non-performing finance*) akhir tahun 2007 mendekati angka 5% yaitu sebesar 4,05% , bahkan pada posisi Mei 2008 sebesar 4,94% namun pada posisi Juni 2008 sedikit menurun menjadi 4,23%. Dengan adanya peningkatan tersebut pangsa perbankan syariah terhadap bank umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Pangsa Perbankan Syariah Terhadap Total Bank (Posisi Mei 2008 dalam miliar Rp)

Keterangan	Bank Syariah		Total Bank
	Nominal	Share	
Total Asset	41.803	2.08%	1.972.562
Deposit Fund	31.705	2.11%	1.505.725
Credit/Financial Extended	32.293	2.95%	1.096.214
LDR/FDR	101.85%		72.80%
NPL/NPF	4.94%		3.76%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2008

Dari tabel 1.2 nampak bahwa pangsa perbankan syariah meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu ,asset 2,08% meningkat 0,32% , dpk 2,11% meningkat 0,33% pembiayaan 2,95% meningkat 0,19% dan LDR/FDR lebih baik dari bank umum yaitu 101,85%. Melihat kinerja dan potensi seperti yang telah dikemukakan diatas, maka perbankan syariah masih terbuka untuk berkembang di perbankan Indonesia.

Tingkat bunga merupakan salah satu pertimbangan utama seseorang dalam memutuskan untuk menabung. Tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang. Tingginya minat masyarakat untuk menabung dipengaruhi oleh tingkat bunga. Hal ini berarti bahwa pada saat tingkat bunga tinggi, masyarakat lebih tertarik mengorbankan konsumsi sekarang guna menambah tabungannya. Hubungan positif antara tingkat bunga dengan tingkat tabungan ini menunjukkan bahwa umumnya para penabung bermotif pada keuntungan atau *profit motive*.

Konsep ini berbeda dengan sistem perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil atas penggunaan dana oleh pihak peminjam (baik oleh pihak nasabah maupun bank). Pinjaman produktif yang disalurkan nantinya akan memberikan bagian bagi pemberi pinjaman, sebesar *nisbah* bagi hasil yang disepakati di awal transaksi. Sedangkan besarnya nominal yang diterima tentunya menyesuaikan dengan besarnya keuntungan yang di dapat oleh peminjam itu sendiri. Konsekuensi dari konsep ini adalah, jika hasil usaha peminjam menunjukkan keuntungan yang besar, maka bagi hasilnya pun akan besar dan sebaliknya jika keuntungan kecil atau bahkan merugi maka pihak peminjam harus ikut pula menanggung kerugian tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa

salah satu perbedaan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah adalah adanya suku bunga di perbankan konvensional dan *nisbah* bagi hasil pada perbankan syariah. Bisa dikatakan, bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan pengganti suku bunga dalam perbankan konvensional.

Bagi hasil merupakan pola kerjasama ekonomi yang menjadi unggulan bank syariah. Karena itu, tidak mengherankan jika banyak masyarakat yang mengidentifikasi bank syariah sebagai “bank bagi hasil”. Bagi hasil dianggap lebih mampu menjamin keadilan antar pelakunya, dimana keadilan tersebut merupakan hakekat perekonomian Islam. Lembaga keuangan syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara: pemilik dana (*rabbul maal*) yang menyimpan uangnya dilembaga, lembaga selaku pengelola dana (*mudharib*), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha.

Penerapan bagi hasil dalam institusi ekonomi lahir secara alamiah, dan dapat ditemukan dalam berbagai corak ideologi ekonomi, baik feodalis, sosialis, bahkan kapitalis. Di Indonesia, bagi hasil sudah dikenal pada usaha-usaha pertanian semenjak dahulu, mulai dari Aceh, Bali, sampai Ternate, Toraja dan Gorontalo.

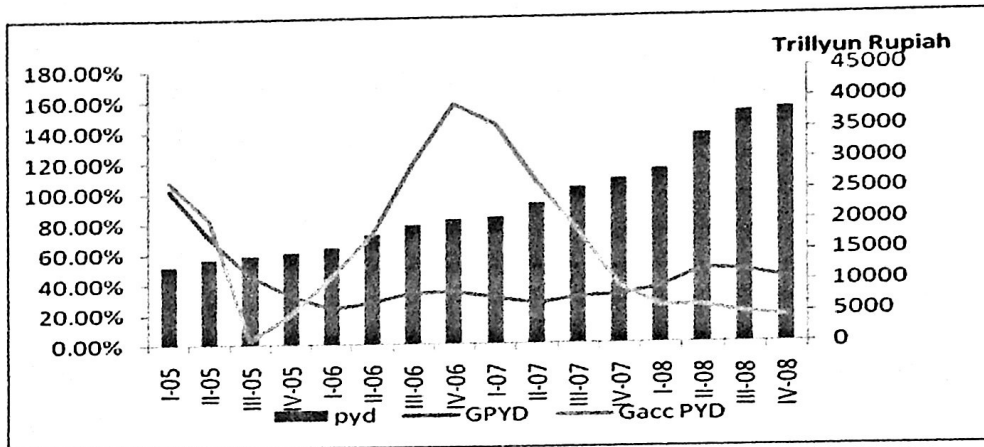
Kelompok produk yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sudah dikenal luas adalah *Musyarakah* dan *Mudharabah*. Keduanya dibedakan berdasarkan sumber dana dan keterlibatan pemilik dana dalam pengelolaan usaha. Dalam *musyarakah* kedua belah pihak memadukan seluruh sumberdaya, baik materil dan non materil, yaitu dana tunai, barang perdagangan, kewirausahaan, skill, dan peralatan. Pemilik modal berhak ikut serta menentukan kebijakan pengelolaan usaha. Sementara dalam *mudharabah*, sumber modal hanya dari pemilik modal (*shahibul maal*) yaitu nasabah

atau pihak ketiga. Ia tidak terlibat dalam manajemen, karena telah mempercayakan sepenuhnya kepada pengelola (*mudharib*) yaitu bank.

Keduanya (*musyarakah* dan *mudharabah*) merupakan kontrak usaha yang menuntut kejujuran yang tinggi dengan dilandasi kepercayaan. Perhitungan bagi hasil dapat dilakukan terhadap hasil bersih maupun kotor. Kedua pihak harus mampu menganalisa struktur usaha dan cermat dalam mengkalkulasikan seluruh komponen biaya yang dibutuhkan. Masing-masing harus bisa memperkirakan korbanannya dan memperhitungkan perolehannya. Seberapa dalam keterlibatan pemilik modal dalam manajemen usaha, selain tergantung jenis usaha, juga kepada karakter moral pengelolanya.

Penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah selama tahun 2008 secara konsisten terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 17,6% dari triwulan keempat tahun 2007 atau menjadi 42,05% pada triwulan keempat tahun 2008, meskipun kondisi di tahun 2008 tersebut mengalami perlambatan sejak posisi pada Triwulan ke II sebesar 51%. Sementara itu, nilai pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah mencapai Rp38,19 triliun. Pertumbuhan jumlah pembiayaan yang tidak didukung dengan pertumbuhan DPK secara signifikan menyebabkan *financing to deposit ratio* (FDR) mencapai level diatas 104% pada tahun pelaporan (lihat Grafik 1.1). Struktur pembiayaan masih didominasi oleh akad murabahah, pertumbuhan penyaluran dana dengan akad murabahah cenderung konstan dalam kisaran 58% pada tahun 2008 dengan posisi triwulan keempat sebesar 58,87% dari total pembiayaan. Sebagaimana komitmen bank untuk mendiversifikasi portfolio lain dalam upaya penurunan risiko, bank syariah telah mulai melakukan upaya pada penyaluran dana menggunakan konsep bagi hasil dengan akad musyarakah, dimana posisi pertumbuhan selama tahun 2008 cenderung meningkat dari 17% menjadi 19%.

Grafik 1.1. Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah



Sumber: Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2008

Keberadaan bank maupun lembaga syariah juga diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh umat Islam untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui produk perbankan yang disediakan. Sebagaimana layaknya suatu bank, lembaga syariah juga menyediakan fasilitas penitipan uang dan pemberian kredit kepada semua sektor yang membutuhkan dana. Sesuai dengan fungsi dan jenis dana yang dapat dikelola oleh lembaga Islam yang mengembangkan konsep bebas bunga.

Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak di luar bank, misalnya bank sentral, masyarakat umum, dan investor, mengenai gambaran posisi keuangannya, yang lebih jauh dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu bank. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai perkembangan bank yang bersangkutan. Pengukuran tingkat kesehatan bank harus dilakukan oleh semua bank baik bank konvensional maupun bank syariah karena terkait dengan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank, dan pihak

lainnya. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku dan manajemen resiko. (Imam Gozali, 2006 : 21)

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah ROE (*Return on Equity*) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas total modal untuk menghasilkan keuntungan, ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan indikator ROA dalam mengukur kinerja profitabilitas bank-bank syariah yang terdapat di BPD Sumatera Selatan Syariah dan BDP Riau Syariah.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan (dalam hal ini adalah perbankan) untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dari sini permasalahannya menyangkut efektifitas manajemen dalam menggunakan total aktiva maupun aktiva bersih seperti yang tercatat dalam neraca. Efektifitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih – yang didefinisikan dengan berbagai cara – terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Hubungan seperti itu merupakan salah satu analisis yang memberikan gambaran lebih, walaupun sifat dan waktu dari nilai yang ditetapkan pada neraca cenderung menyimpangkan

hasilnya. Bentuk paling mudah dari analisis profitabilitas adalah menghubungkan laba bersih (pendapatan bersih) yang dilaporkan terhadap total aktiva di neraca.

Dalam penulisan skripsi ini saya sebagai peneliti selain menggunakan variabel Bagi Hasil yang diterima oleh pihak mudharib (pengelola dana, yaitu bank) sebagai variabel independen juga akan menggunakan variabel FDR (*Finance Deposit to Ratio*) yang akan berpengaruh pada profitabilitas bank. Karena menurut saya rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan FDR akan mempengaruhi tingkat laba/rugi yang diterima oleh suatu bank.

FDR adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan (PYD) dengan dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada khususnya usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karena itu untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan ukuran financing deposito to ratio, yaitu dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, seperti memenuhi commitment loan, antisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank. Apabila hasil pengukuran jauh berada di atas target dan limit bank tersebut maka dapat dikatakan bahwa bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan beban biaya yang besar. Sebaliknya bila berada di bawah target dan

limitnya, maka bank tersebut dapat memelihara alat likuid yang berlebihan dan ini akan menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang menganggur (*idle money*). Dari uraian diatas maka dapat dikatakan *Financing Deposit to Ratio* adalah perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan simpanan masyarakat.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan (FDR) terhadap Profitabilitas pada BPD Sumatera Selatan Syariah dan BPD Riau Syariah?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bagaimana Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah mempengaruhi Profitabilitas pada BPD Sumatera Selatan Syariah dan BPD Riau Syariah.
- b. Mengetahui bagaimana Rasio Pembiayaan Terhadap Simpanan (FDR) mempengaruhi Profitabilitas pada BPD Sumatera Selatan Syariah dan BPD Riau Syariah.

1.4. Manfaat penelitian

Permasalahan diatas menuntut untuk sebuah manfaat dari penelitian ini yang mungkin manfaat ini dapat diperoleh antara lain :

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada penulis tentang perbankan syariah khususnya pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Rasio Pembiayaan Atas Simpanan (FDR) terhadap Profitabilitas pada BPD Sumatera Selatan Syariah dan BPD Riau Syariah.
- b. Dapat dijadikan sebagai informasi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan spesifik untuk penulisan skripsi khususnya pada bidang syariah.

Daftar Pustaka

- Al Barra, Diyana. 2006. *Evaluasi Akuntansi Praktik Penghimpunan Dana dan Pembiayaan di BMT Yogyakarta*. Yogyakarta. 2006
- Anwar, Muhammad. 2001. *Development Of Mudharabah Instrument: Understanding Their Profitability, Securitization and Negotiability Aspects*. _____ . Malaysia, 2001.
- Barus, Utary Maharany. 2005. *Sistem Bagi Hasil Bank Syariah Dalam Rangka Menghilangkan Riba Dalam Muamalat*. _____ . Medan. 2005.
- Damodar, Gujarati. 1993. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Darma. 2000. *Anallisa kinerja Bank*. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewe, Nani. 2006. *Kajian Kredit Usaha Kecil dan Menengah Untuk Penyelesaian Kredit Bermasalah di Propinsi Sumatra Utara*. www.google.com. Bandung, 2006.
- Donna, Duddy Roesmara. 2007. *Perbankan Syariah*. www.google.com. Yogyakarta. Juni. 2007.
- Enderayanti, Retno. 2005. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan Deposit Ratio terhadap Profitabilitas pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Skripsi*. Semarang.
- Gozali, Imam. 2006. *Analisa Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan NPL (Non Performing Loan) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*. _____ . Yogyakarta. 2007.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosen, Muhamad Nadrattuzaman. 2005. *Islam dan Perbankan Syariah*. Jakarta, November 2005.
- Karim, Adiwarmann A. 2004. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karimsyah. 2005. *Karakteristik Transaksi Perbankan Syariah Diringkas dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.59*. www.google.com. Jakarta. September 2005.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.

- Keynes, John Maynard. 1936. *The General Theory of Employment, Interest and Money*.
- Latumaerissa, Julius R. 1999. *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas'adi, Ghufron A. 2002. *Fiqih Muamalah Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muchtasib, Achmad Bakhrul. 2004. *Konsep Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Jakarta: Djambatan.
- Octaviana, Citra. 2007. *Potret Perbankan Syariah di Indonesia*. Laboratorium Ekonomika dan Bisnis Islam (LEBI) FEB UGM. Juli 2007.
- Pikir, Toto Warsoko. 2008. *Potensi Bank Syariah Dalam Era Globalisasi*. www.google.com . September 2008.
- Rochma, Malia. ____ . *Perbankan Syariah: Peluang dan Strategi Pengembangan*. www.google.com. ____ .
- Setiawan, Aziz Budi. 2006. *Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesia*. Jurnal Kordinat. April 2006.
- Shobirin, S.HI. 2008. *Sistem Pembiayaan Mudharabah (Bagi Hasil) Antara Perbankan Syariah dan Literatur Fikih*. Dimuat di www.badilag.net, Juli 2008.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta. Intermedia.
- Siswanto, Dodik dan Kreshna Adikusumah. 2005. *Analisa Persepsi Pendapatan Bank Syariah Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah "A"*. www.google.com.
- Susanto, Akhmad Akbar dan Malik Cahyadin. 2008. *Praktik Ekonomi Islami di Indonesia dan Implikasinya Terhadap Perekonomian*. www.google.com. Yogyakarta, 2008.
- Suswadi. 2007. *Analisa Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia*. www.google.com. Bandung, 2007.
- Syahyuti. 2005. *Bank Syariah dan Bagi Hasil di Masyarakat Kita*. Bogor. 2005
- Yadiati, Winwin. 2006. *The Influence of Equity Financing Funding Rate and Rate On Profitability of Islamic Bank*. www.google.com.

